

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan berbagai unsur-unsur responden yang berkaitan dengan penelitian ini, maka pada bab terakhir ini sampailah penulis pada bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Pelaksanaan tradisi *manigo* hari ini melalui 3 rangkaian. Pertama, pemasangan batu nisan, pemasangan ini dilakukan oleh keluarga terutama anak, cucu, dan kemenakan pada pagi hari, bahan dari batu nisan ini biasanya terbuat dari batu lobrik, yang bertujuan agar tanah di atas makam tersebut tetap kokoh dan kuat dan tidak terkikis oleh air hujan. Kedua, jamuan ibu-ibu yang dilakukan pada siang hari hingga sore hari, pada saat inilah ibu-ibu yang ada di *nagari* akan bertamu tanpa diundang, mereka datang dengan tujuan untuk menghibur keluarga yang ditinggalkan. Biasanya mereka akan membawa minyak, beras, gula, dan kue-kue lainnya. Ketiga, jamuan bapak-bapak. Jamuan ini merupakan acara puncak dari *manigo* hari yang dilaksanakan pada malam hari tepatnya setelah shalat maghrib, di jamuan ini akan dilakukan penamatan kaji yang dilakukan oleh bapak-bapak *Nagari* Alahan Panjang yang datang dengan sukarela dan setelahnya mereka akan meninggalkan uang yang dimasukkan ke dalam *carano* yang telah disediakan.
2. Nilai sosial yang terdapat dalam tradisi *manigo* hari di *Nagari* Alahan Panjang yaitu, terjaganya nilai silaturahmi, kehidupan dalam masyarakat, nilai solidaritas, nilai persatuan, nilai gotong royong, dan nilai moral serta

musyawarah dalam masyarakat terlaksana sesuai dengan tatanan yang ada di *Nagari* Alahan Panjang.

3. Pelaksanaan tradisi ini mendapat respon positif dari alim ulama, ninik mamak, masyarakat, dan Pemerintah Nagari Alahan Panjang. Respon positif ini teraplikasikan dalam sikap antusias masyarakat *Nagari* Alahan Panjang dalam menjaga tradisi *manigo* hari selagi tidak keluar dari tatanan syariat agama Islam. Wali *Nagari* Alahan Panjang mengemukakan ia berharap tradisi ini tetap bertahan sampai kapanpun dan diteruskan oleh generasi-generasi berikutnya dikarenakan tradisi ini dapat memperkuat hubungan antar masyarakat dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan dengan kegiatan tradisi *manigo* hari di *Nagari* Alahan Panjang peneliti mengharapkan pada pemerintah Alahan Panjang agar menambah referensi bacaan. Bagi masyarakat agar tetap melestarikan tradisi ini tanpa mengurangi nilai-nilai yang sudah ada sejak dahulunya begitu juga dengan pembaca mahasiswa khususnya dapat mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi ini, sehingga tradisi ini tetap dilaksanakan hingga ke generasi berikutnya. Kemudian penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bacaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

- Moh, Nur Hakim.2003. *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media Publishing
- Mas Oed Abidin.1990. *Implementasi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Padang: PPIM
- Rukin.2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendakiawan
- Suharsimi Hariunto.1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Ariyono Suyono, Amimuddin. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta Akademik Presiden
- Pemerintahan Kabupaten Solok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. 2006. *Pendataan Pencatatan Sejarah Nagari dan Tempat-tempat Bersejarah Kabupaten Solok*. Arosuka Kabupaten Solok
- Kementrian Pekerjaan Umum. 2013. *Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Alahan Panjang Kabupaten Solok*. Sumatera Barat.
- Profil Nagari Alahan Panjang. 2019
- Adwil Adam, dkk. 2007. *Kubuang Tigo Baleh Jo Lurah Nan Tigo (Batang Palangki, Batang Sikiya, Batang Gumanti*. Kabupaten Solok.
- kecamatan Lembah Gumanti Dalam Angka. 2019. *BPS Kabupaten Solok*
- Zainal.2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Hayfa Prees
- Adril Adam Tunggang Gajah, Izrul Dt.Bijo Sari Dirajo, Ramawi Dt.Bandar

Panjang.2006. *Adat Lamo Pusako Usang Salingka Nagari Alahan Panjang*. Alahan Panjang

Adwil Adam BA. Tunggang Gajah. 2008. *Kearifan Ninik Mamak Adat Minangkabau*. Alahan Panjang.

Nurdin Yakub. 1987. *Minangkabau Tanah Pusaka*. Bukittinggi : Pustaka Indonesia

Musyair Zainuddin. 2008. *Implementasi Pemerintahan Nagari Berdasarkan HakAsal-Usul Adat Minangkabau*. Yogyakarta: Ombak.

Helmy Panuh. 2012. *Peranan Kerapatan Adat Nagari*. Jakarta: Rajawali.

Kattuddin Aibak. 2015. *Fiqih Tradisi Menyibak Keragaman dalam Keberagaman*. Yogyakarta: Kalimedia.

B. Jurnal

Amin, Wildan Rijal.2017. Kupatan Tradisi Untuk Melestarikan Ajaran Bersedekah Memperkuat Tali Silaturahmi dan Memuliakan tamu. *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat Vol. XIV, No.2*

Ainur Rofiq. 2019. *Attaqwa : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam volume 15*.

Robi Darwis. 2017. *Religious : Jurnal Studi agama-agama Islam dan Lintas Budaya 2*

Wirnelis Syarief. 2019. *The Jurnal Internasional Public Of Policy ManagementAnd Administration 1 (1)*

C. Artikel

Alahan Panjang, Lembah Gumanti. <http://p2k.unkris.ac.id/id3\1-3065-2962>

Islamobile. Makna Musyawarah dalam Islam <http://islamobile.net/?p=301>

D. Wawancara

Indra Jaya Putra, Kasi Kesra. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Agusalim, Sekretaris. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Hendra Fahmi, Tokoh Masyarakat. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembahkabupaten Solok

Mardis, Ulama. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Ratna Wilis, Masyarakat. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah GumantiKabupaten Solok

Sarima, Tokoh Masyarakat. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Junaidi, Tokoh Masyarakat dari Kalangan Bapak-bapak yang biasa melaksanakan tradisi. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Armen, Tokoh Masyarakat dari Kalangan Bapak-bapak yang biasa melaksanakan tradisi. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Melda, Tokoh Masyarakat Pelaksana Tradisi. *Nagari* Alahan Panjang Kematan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Afdal Husni, Tokoh Masyarakat Pelaksana Tradisi. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Mangkulih, Tetua di Jorong Taratak Galundi. *Nagari* Alahan Panjang KecamatanLembah Gumanti Kabupaten Solok

Ida, Masyarakat. Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok

Zul Putra, Tokoh Pemuda. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah
Gumanti Kabupaten Solok

Sumnari, Masyarakat. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok

Muslida, Tokoh Masyarakat. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah
Gumanti Kabupaten Solok

Zulnaweri, Tokoh Pemuda. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah
Gumanti Kabupaten Solok

Febri Efendi, Tokoh Pemuda. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah
Gumanti Kabupaten Solok

Jarnedi, Ulama. Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok

Riritmi, Ninik Mamak. Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok

Samsinar, Masyarakat. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok

Ruslaini, Masyarakat. *Nagari* Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok

Suriani, Asmaniar dan Khamisah. Tokoh Masyarakat dari Kalangan Ibu-ibu
Yang Biasa Melaksanakan Tradisi. *Nagari* Alahan Panjang
Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Zulkarnaini, Wali *Nagari* Alahan Panjang. Nagari Alahan Panjang
Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok